

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PESERTA DIDIK KELAS
X OTKP SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO 2023/2024**

**使用 WORDWALL 媒体对 MUHAMMADIYAH 1 TAMAN 职业高中
2023/2024 学年 X OTKP 班学生词汇掌握的有效性研究**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PESERTA DIDIK
KELAS X OTKP SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO
2023/2024**

Siti Mar' Ah' Tin¹
Universitas Negeri Surabaya
siti.20035@mhs.unesa.ac.id

Urip Zaenal Fanani²
Universitas Negeri Surabaya
zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media *Wordwall* ini dilatar belakangi oleh kesulitan peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kurang menarik minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Wordwall* untuk membantu peserta didik agar tidak kesulitan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media *Wordwall*, mendeskripsikan efektivitas media *Wordwall*, dan mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yang menggunakan desain rancangan *true experimental design*. Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, dengan sampel kelas X AKL sebagai kelas kontrol berjumlah 21 orang dan X OTKP sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil observasi aktivitas pendidik kelas kontrol pertemuan pertama sebesar 79%, dan pertemuan kedua sebesar 83%. Hasil observasi aktivitas pendidik kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 93%, dan pertemuan kedua sebesar 92%. Hasil observasi aktivitas peserta didik kelas kontrol pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh sebesar 81%. Hasil observasi aktivitas peserta didik kelas eksperimen pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh sebesar 93%. Hasil analisis observasi aktivitas pendidik dan peserta didik kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua termasuk dalam kategori

“sangat baik” dalam skala nilai persentase 81% - 100%. Selain itu, hasil analisis uji t-signifikasi mendapat nilai t sebesar 9,08. Dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05, dengan $d_b = 49$, diperoleh t-tabel 2,010, diketahui bahwa t lebih besar dari t-tabel ($9,08 > 2,010$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas penggunaan media *Wordwall* efektif karena berpengaruh positif pada penguasaan kosakata bahasa Mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman. Selanjutnya, respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* juga memperoleh respon positif dengan kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100%. Dengan demikian penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media *Wordwall*, Penguasaan Kosakata, Bahasa Mandarin

摘要

研究关于Wordwall媒体使用有效性的讨论是由学生在理解和掌握汉语词汇学习中遇到的困难所激发的。这些困难主要是由于使用的学习媒体无法引起学生的学习兴趣，导致他们在上课时感到厌倦。因此，研究人员采用Wordwall媒体来帮助学生解决在汉语词汇学习中的困难。该研究的目的是描述Wordwall媒体的使用情况，描述其有效性，并描述学生对使用Wordwall媒体学习汉语词汇的反应。本研究采用了定量研究方法，属于实验研究类型，使用真实实验设计中的前测和后测对照组设计。研究对象为位于印度尼西亚东爪哇省西多阿佐（Sidoarjo）塔曼（Taman）市穆罕默迪亚1号职业高中（SMK Muhammadiyah 1 Taman）十年级OTKP班的学生，样本包括21名作为对照组的X AKL班学生和30名作为实验组的X OTKP班学生。

根据研究结果，对照组教师在第一次会议中的活动率为79%，第二次会议为83%；实验组教师在第一次会议中的活动率为93%，第二次会议为92%。对照组学生在第一次和第二次会议中的活动率均为81%，而实验组学生在两次会议中的活动率均为93%。分析结果表明，无论是对照组还是实验组的教师和学生的活动率都属于“非常好”的范畴，范围在81%至100%之间。显著性检验分析结果显示， t 值为9.08，超过了显著性水平为5%（0.05）时，自由度为49时的关键 t 值2.010。这表明在SMK Muhammadiyah 1 Taman的X OTKP班级中，使用Wordwall媒体对汉语词汇掌握有显著的正面影响。此外，学生对使用Wordwall媒体的反应也非常积极，评分在81%到100%之间，被评为“非常强”。总之，使用Wordwall媒体在SMK Muhammadiyah 1 Taman的X OTKP班级中有效地促进了汉语词汇的掌握，并得到了学生的积极反馈。

关键词: 学习媒体、Wordwall媒体、词汇掌握、汉语

Abstract

The research about effectiveness of using Wordwall media is motivated by the difficulty students face in mastering Mandarin vocabulary during their lessons. This difficulty arises because the learning media used in classes often fail to capture students' interest, leading to boredom among them during lessons. Therefore, the researcher employs Wordwall media to assist students in overcoming these challenges in learning Mandarin vocabulary. The objectives of this research are to describe the use of Wordwall media, evaluate its effectiveness, and assess students' responses to its use in learning Mandarin vocabulary. This study adopts a quantitative approach with an experimental research design, specifically a true experimental design using a pre-test and post-test control group design. The population consists of X grade students of OTKP at SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, with a

sample of 21 students in the control group (X AKL) and 30 students in the experimental group (X OTKP).

Based on the results, observations indicate the teacher's activity in control group was 79% in first meeting and 83% in second meeting. The teacher's activity in experimental group was 93% in first meeting and 92% in second meeting. The students' activity in control group was 81% in both first and second meetings, whereas in the experimental group, it was 93% in both meetings. Analysis shows that the activities of teachers and students in groups fall within the "very good" category, ranging from 81% to 100%. Furthermore, the significance test analysis yielded a t-value of 9.08, which exceeds the critical t-value of 2.010 for a significance level of 5% (0.05) with degrees of freedom $d_b = 49$. This indicates a statistically significant positive effect of Wordwall media on Mandarin vocabulary mastery among X grade OTKP students at SMK Muhammadiyah 1 Taman. The use of Wordwall media is effective in positively influencing Mandarin vocabulary mastery among X grade OTKP students at SMK Muhammadiyah 1 Taman. Moreover, students responded positively to the use of Wordwall media, with a rating of "very strong" in the 81% to 100% range. The use of Wordwall media in Mandarin vocabulary learning receives positive feedback from students.

Keywords: Learning Media, Wordwall Media, Mastery of Vocabulary, Mandarin

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa memainkan peran penting dalam interaksi sehari-hari, komunikasi, dan menjalin hubungan sosial antar satu sama lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif untuk menciptakan kerja sama antar manusia dan menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, dan tujuan kepada orang lain (Mailani, dkk., 2022: 1). Pada zaman global seperti sekarang, kemampuan berbahasa adalah aset yang sangat berharga, terutama kemampuan dalam menguasai bahasa asing. Penguasaan terhadap bahasa asing menjadi elemen penting untuk memastikan interaksi berjalan dengan lancar (Lilis, 2023: 1). Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan terhadap bahasa asing memegang peran yang sangat penting dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa asing sangatlah berguna untuk dapat membuka pintu kerjasama yang lebih luas. Salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari dan dikuasai adalah bahasa Mandarin, karena bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang banyak digunakan saat ini.

Pada era saat ini mempelajari bahasa Mandarin merupakan langkah yang signifikan dan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, terutama bagi peserta didik. Beberapa sekolah di Indonesia, telah menerapkan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib ataupun pelajaran minat. Hal ini memicu minat masyarakat global untuk mempelajari bahasa Mandarin sebagai sarana komunikasi dan membangun hubungan kerjasama. Peristiwa seperti ini juga terjadi di Indonesia. Menurut Andarista & Subandi (2022: 1) hal ini juga dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan hubungan pekerjaan, studi,

pariwisata, dan perdagangan. Oleh karena itu peminat dalam mempelajari bahasa mandarin meningkat sangat pesat. Penting pada era saat ini untuk mempelajari bahasa Mandarin, karena selain untuk alat komunikasi, bahasa Mandarin juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap budaya yang berbeda sehingga dapat mempererat hubungan kerjasama.

Dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Mandarin salah satu hal penting yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam penguasaan kosakata, karena dalam bahasa Mandarin terdapat ribuan kosakata berbeda yang harus dikuasai dan dipahami. Salah satu upaya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan akan mempermudah peserta didik dalam mengingat berbagai kosakata yaitu dengan memperbanyak membaca kosakata baru (Jannah, 2021: 15). Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan kosakata merupakan langkah awal yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, dengan memahami pentingnya kosakata, pembelajaran bahasa Mandarin dapat menjadi lebih efektif dan bermakna. Langkah awal ini menciptakan dasar yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya, termasuk penguasaan tata bahasa, kemampuan berbicara, dan kefasihan dalam berkomunikasi.

Bahasa Mandarin kini telah dijadikan mata pelajaran wajib ataupun mata pelajaran lintas minat di beberapa sekolah di Indonesia, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. SMK Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan pembelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 bersama pendidik mata pelajaran bahasa Mandarin SMK

Muhammadiyah 1 Taman mendapatkan hasil bahwa mata pelajaran bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran yang wajib. Pembelajaran bahasa Mandarin hanya dilaksanakan untuk kelas X dan Kelas XI. Peserta didik kelas X masih tergolong pemula dalam mengenal bahasa Mandarin. Sebagai pemula, peserta didik kelas X tentunya mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terutama dalam penguasaan kosakata. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai kosakata bahasa Mandarin.

Haryanti (2014: 135) menyatakan bahwa 词汇是语言的建筑材料, 没有建筑材料就不能盖房子, 没有词汇就不能造句子。在学习语言当中学习者掌握的词越多, 他的表达能力就越强。在学习汉语, 学习者要清楚什么是语素和词, 语素和词的区别和用法。掌握好词汇在造句时会帮学习者更理解而且对语言的表达能力也会更好。
Cíhuì shì yǔyán de jiànzhù cáiliào, méiyǒu jiànzhù cáiliào jiù bùnéng gài fángzi, méiyǒu cíhuì jiù bùnéng zàojù zì. Zài xuéxí yǔyán dāngzhōng xuéxí zhě zhǎngwò de cí yuè duō, tā de biǎodá nénglì jiù yuè qiáng. Zài xuéxí hànyǔ, xuéxí zhě yào qīngchǔ shénme shì yǔsù hé cí, yǔsù hé cí de qūbié hé yòngfǎ. Zhǎngwò hǎo cíhuì zài zàojù shí huì bāng xuéxí zhě gèng lǐjiě érqǐ duì yǔyán de biǎodá nénglì yě huì gèng hǎo.
Kosakata merupakan bahan pembangun bahasa, tanpa bahan bangunan kita tidak dapat membangun rumah, dan tanpa kosakata kita tidak dapat menyusun kalimat. Semakin banyak kata yang dikuasai seorang pembelajar ketika mempelajari suatu bahasa, maka semakin kuat pula kemampuan ekspresifnya. Saat belajar bahasa Mandarin, pelajar harus mengetahui apa itu morfem dan kata, perbedaan dan penggunaan morfem dan

kata. Menguasai kosakata dengan baik akan membantu pembelajar lebih memahami saat membuat kalimat dan kemampuannya dalam mengungkapkan bahasa akan lebih baik.

Kekurangan variasi dalam media pembelajaran dapat menyebabkan peserta didik menjadi mudah bosan dan kehilangan minat belajar penting untuk menciptakan pengalaman belajar dan menggunakan media pembelajaran yang beragam, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik untuk menjaga motivasi dan keterlibatan peserta didik. Hasan (2021:29) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu pendidik kepada penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi atau materi sehingga dapat membuat pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Media Wordwall merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan pembelajaran tidak terasa membosankan karena media Wordwall menyediakan fitur yang menarik. Peneliti memilih media Wordwall sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Media wordwall merupakan alat atau media interaktif evaluasi pembelajaran berbentuk games yang digunakan untuk memotivasi peserta didik terhadap materi yang diberikan, dan

dapat mengembangkan daya berpikir serta daya saing peserta didik dalam memahami materi (Rohmatunnisa, 2022: 12). *Wordwall* bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi, semangat dan hasil belajar peserta didik. Hidayah (2022: 2) menyatakan bahwa *Wordwall* merupakan satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik karena peserta didik dapat melihat skor yang diperoleh setelah mengerjakan kuis yang terdapat pada game tersebut. *Wordwall* sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk menarik perhatian peserta didik, meningkatkan interaksi, dan menguatkan pemahaman kosakata atau konsep tertentu. *Wordwall* memiliki berbagai jenis fitur serta jenis permainan yang dapat menunjang pembelajaran agar menyenangkan dan peserta didik tidak mudah merasa bosan.

Media *Wordwall* dapat membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih efektif mengenai pemahaman kosakata bahasa Mandarin, karena media ini berisi bentuk urutan guratan sebuah *hanzi*. Teknis bermain menggunakan media *Wordwall* yakni peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang, tiap kelompok berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang disediakan oleh pendidik. Kemudian kelompok yang menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pendidik dengan tepat diminta maju menuliskan *hanzi* beserta pinyin pada kosakata dari pertanyaan disampaikan beserta artinya. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak pertanyaan yang pendidik sampaikan. Setelah itu, kelompok yang paling banyak menjawab dan menuliskan *hanzi* kosakata dengan tepat menjadi kelompok pemenangnya.

Oleh karena itu, peneliti memilih media *Wordwall* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran pemahaman kosakata bahasa Mandarin pada kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Peneliti memilih kelas X untuk dijadikan subjek penelitian karena kelas X merupakan kelas tingkat pertama setelah peserta didik menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di mana peserta didik pada kelas X baru pertama kali mendapatkan dan mengenal mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin salah satunya adalah kurangnya kemampuan dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin.. Media *Wordwall* dipilih karena dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Mandarin dengan mudah..

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini yakni: 1) untuk mendeskripsikan penggunaan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo tahun ajaran 2023/2024. 2) untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo tahun ajaran 2023/2024. 3) untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* pada penguasaan kosakata bahasa Mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2013:107). Penelitian ini menggunakan desain rancangan *True Experimental Design* dengan menggunakan jenis *Pre-test* dan *Post-test Control Group Design*. Sugiyono (2017: 72) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini kelas X AKL sebagai kelas kontrol dan kelas X OTKP sebagai kelas eksperimen. *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini kelas eksperimen akan menggunakan media *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media *Wordwall* tetapi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajarannya.

Populasi merupakan area generalisasi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013: 117). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan jumlah sekitar 120 peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah peserta didik kelas X AKL berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas X OTKP berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel adalah 51. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling secara acak atau *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2013: 120) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple random sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall*.

Hasil data lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah hasil nilai data dipeoleh, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel kriteria skala *Likert* menurut Nurhasanah, dkk. (2022:64) sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik

81-100%	Sangat Baik
---------	-------------

Kemudian untuk mengalisis lembar *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan rumus *t-signififikasi* sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

- t* : Nilai *t-signififikasi*
M_x : Nilai rata-rata beda kelas kontrol
M_y : Nilai rata-rata beda kelas eksperimen
N_x : Jumlah peserta didik kelas kontrol
N_y : Jumlah peserta didik kelas eksperimen
 Σx^2 : Jumlah subjek kuadrat beda kelas kontrol
 Σy^2 : Jumlah subjek kuadrat beda kelas eksperimen

Kemudian, hasil data lembar angket respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hasil dari nilai .data yang telah diperoleh diklasifikasikan kedalam kriteria skala *Likert* kemudian akan ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan media *Wordwall* terhadap

kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan di kelas X AKL sebagai kelas kontrol dan dua kali pertemuan di kelas X OTKP sebagai kelas eksperimen. Satu kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x30 menit untuk satu kali pertemuan.

Selama proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen, lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik diisi oleh Ibu Alifina Suhapsari, S.Pd. selaku guru pada mata pelajaran bahasa Mandarin SMK Muhammadiyah 1 Taman dan selaku observer pada saat kegiatan penelitian ini berlangsung. Persentase observasi pendidik pada kelas kontrol pertemuan pertama sebesar 79% dan pertemuan kedua sebesar 83%. Presentase pendidik kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 93% dan pertemuan kedua sebesar 92%. Presentase aktivitas peserta didik kelas kontrol pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 81%. Presentase aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen dipertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 93%. Jika analisis observasi aktivitas pendidik yang diperoleh tersebut dilihat dari skala *likert*, hasil presentase tersebut termasuk ke dalam kriteria “sangat baik” yaitu berkisar 81-100%.

Hasil analisis nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 55,23 dan 44,66, sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 67,61 dan 82,33. Setelah menganalisis nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan analisis uji *t-*

signifikasi untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t sebesar 9,08 dan d_b sebesar 49. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan berdasarkan taraf signifikasi 5% dengan d_b sebesar 49, maka didapatkan ttabel sebesar 2,010. Hasil tersebut menyatakan bahwa t lebih besar dari ttabel ($9,08 \geq 2,010$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman.

Hasil analisis data angket respon peserta didik pada pernyataan pertama memperoleh persentase sebesar 81%, pernyataan kedua sebesar 88%, pernyataan ketiga sebesar 87%, pernyataan keempat sebesar 92%, pernyataan kelima sebesar 87%, pernyataan keenam sebesar 92%, pernyataan ketujuh sebesar 88%, pernyataan kedelapan sebesar 88%, pernyataan kesembilan sebesar 82%, pernyataan kesepuluh sebesar 88%. Jika analisis angket respon peserta didik yang diperoleh dilihat dari skala *likert*, hasil persentase tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik yaitu 81%-100%.

3.2 Pembahasan

Hasil data yang telah dianalisis oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasil persentase observasi pendidik pada kelas kontrol pertemuan pertama sebesar 79% dan pertemuan kedua sebesar 83%. Presentase pendidik kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 93% dan pertemuan kedua sebesar 92%. Presentase aktivitas peserta didik kelas kontrol pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 81%. Presentase aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen dipertemuan pertama

dan pertemuan kedua sebesar 93%. Jika analisis observasi aktivitas pendidik yang diperoleh tersebut dilihat dari skala *likert*, hasil presentase tersebut termasuk ke dalam kriteria “sangat baik” yaitu berkisar 81-100%. Hal tersebut ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan dari presentase kelas kontrol dan eksperimen sebesar 21%. Berdasarkan dari hasil observasi diketahui presentase pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan karena media *Wordwall* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rodhatul (2009:2) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik agar lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran diinginkan. Oleh karena itu, dengan adanya media *Wordwall* dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam kegiatan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai terendah *pre-test* pada kelas kontrol memperoleh sebesar 35 dan kelas eksperimen memperoleh sebesar 35. Sedangkan nilai tertinggi *post-test* pada kelas kontrol memperoleh sebesar 90 dan kelas eksperimen memperoleh sebesar 95. Selain itu, nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol memperoleh sebesar 55,23 dan kelas eksperimen memperoleh sebesar 44,66, sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol memperoleh sebesar 67,61 dan kelas eksperimen memperoleh sebesar 82,33. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebanyak 37,67.

Setelah menghitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kemudian diuji dengan *t*-signifikan pada data *pre-test* dan *post-test* serta diperoleh hasil perhitungan sebesar 9,08. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan $d_b = 49$, diperoleh *tt*abel 2,010. diketahui bahwa *t* lebih besar dari *tt*abel ($9,08 > 2,010$). Dengan demikian H_0 : media *Wordwall* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dan H_a media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Dengan menggunakan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran, dapat diketahui bahwa media *Wordwall* memiliki dampak positif bagi peserta didik. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan pada nilai peserta didik, aktivitas peserta didik yang meningkat, serta lebih mudah dalam memahami dan mempelajari kosakata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Ine Lindiya Purnamawanti dengan judul “Penerapan *Wordwall* Untuk Penguasaan Kosakata Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Driyorejo”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran kosakata menggunakan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil penguasaan kosakata..

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall*

menunjukkan sikap yang positif yaitu peserta didik sangat antusias dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Hasil data angket respon peserta didik menunjukkan bahwa pernyataan pertama memperoleh persentase sebesar 81%, pernyataan kedua sebesar 88%, pernyataan ketiga sebesar 87%, pernyataan keempat sebesar 92%, pernyataan kelima sebesar 87%, pernyataan keenam sebesar 92%, pernyataan ketujuh sebesar 88%, pernyataan kedelapan sebesar 88%, pernyataan kesembilan sebesar 82%, pernyataan kesepuluh sebesar 88%. Berdasarkan hasil kualifikasi presentase skala *likert*, hasil angket respon berada pada klasifikasi 81-100% dengan hasil klasifikasi “sangat baik”. Hasil angket respon ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Wahyuningsih dengan judul “Pengaruh Penggunaan Permainan Wayang Kata Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Kelas XI Bahasa SMA Wachid Hasyim Mojogeneng Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020” yang memperoleh nilai persentase tinggi yaitu memperoleh presentase sekitar 81% - 100% pada masing-masing pernyataan. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas eksperimen memberikan respon positif dan strategi pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata sangat baik dan penggunaan media *Wordwall* membantu peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami kosakata, serta untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kosakata bahasa Mandarin.

Berdasarkan dari keseluruhan analisis data yaitu penelitian observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, tes berupa *pre-test* dan *post-test*, dan angket respon peserta didik. dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* terhadap

kemampuan penguasaan kosakata bahasa mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman mempunyai pengaruh positif. Dapat diketahui juga bahwa media *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata apabila sering diterapkan saat pembelajaran bahasa mandarin khususnya pada pembelajaran kosakata. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Wordwall*. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Rohmatunnisa, 2022: 12) media *Wordwall* merupakan alat atau media interaktif evaluasi pembelajaran berbentuk games yang digunakan untuk memotivasi peserta didik terhadap materi yang diberikan, dan dapat mengembangkan daya berpikir serta daya saing peserta didik dalam memahami materi. Dengan menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin dapat membuat peserta didik lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian “efektivitas penggunaan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan modul ajar yang berlaku. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase observasi aktivitas

pendidik kelas eksperimen pada pertemuan pertama mendapatkan presentase sebesar (93%) dan pada pertemuan kedua mendapatkan persentase sebesar yaitu (92%). Sedangkan hasil persentase pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada observasi aktivitas peserta didik kelas eksperimen mendapatkan persentase yang sama yaitu (93%). Jika analisis aktivitas pendidik dan peserta didik yang diperoleh dilihat dari skala *likert*, hasil persentase tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik yaitu 81%-100%.

- 2) Efektivitas penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa mandarin kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman terbukti efektif dan adanya pengaruh positif. Berdasarkan hasil uji t-signifikasi, diperoleh perhitungan sebesar $t = 9,08$. Dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05, dengan $d_b = 49$, diperoleh ttabel 2,010. diketahui bahwa t lebih besar dari ttabel ($9,08 > 2,010$). Dengan demikian H_0 : media *Wordwall* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dan H_a media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman.
- 3) Respon peserta didik pada penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan penguasaan kosakata sangat baik dan berpengaruh positif dalam proses

pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis lembar angket respon peserta didik kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Taman pada penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin. Pada pernyataan pertama memperoleh persentase sebesar 81%, pernyataan kedua sebesar 88%, pernyataan ketiga sebesar 87%, pernyataan keempat sebesar 92%, pernyataan kelima sebesar 87%, pernyataan keenam sebesar 92%, pernyataan ketujuh sebesar 88%, pernyataan kedelapan sebesar 88%, pernyataan kesembilan sebesar 82%, pernyataan kesepuluh sebesar 88%. Jika analisis angket respon peserta didik yang diperoleh dilihat dari skala *likert*, hasil persentase tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik yaitu 81%-100%.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, pendidik disarankan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik salah satunya seperti media *Wordwall* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu kesulitan peserta didik khususnya dalam penguasaan kosakata. Penggunaan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran baiknya lebih sering diterapkan pada pembelajaran peserta didik karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif. Bagi peneliti lain melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat mengembangkan media *Wordwall* agar dapat diterapkan pada keterampilan bahasa Mandarin yang lainnya seperti

penulisan goresan *hanzi*, menyusun kalimat sederhana, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, O. K., & Subandi, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Berpasangan Dalam Pembelajaran Pemahaman Kosakata Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas XII SMK Yapalis Krian Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 4(2).
- Aprilia, W., Jamhuri, M., Yusuf, A., & Hadi, MN (2023). Penerapan Media Web *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif NU Pandaan. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9 (4), 1441-1448.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (A. Rahman (ed.); Revisi). PT RajaGrafindo Persada..
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Erwin (ed.); 2nd ed.). Gava Media.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Haryanti, S. (2014). Modern Chinese Vocabulary–Morpheme and Word. *Humaniora*, 5(1), 135-138.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwar, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Hidayah, S. N., & Prasetyo, T. (2022). Pengembangan Media Game Edukasi Tematik Berbasis Web *Wordwall* Berpadukan Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- Kelas 4 Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2632-2635.
- Jannah, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dikelas Iv Mi Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. *Skrripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Antasari Press.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022, January 30). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
- Rachmadhani, R. F. (2020). Pengaruh Permainan Charade Dengan Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(1).
- Risda, R., Septriwinti, F. J., & Nasution, F. (2023). Pendekatan Pemrosesan Informasi. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(1), 49-59.
- Rohmatunnisa, A. (2022). *Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Di Smas Triguna Utama* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Safitri, M., & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Sandy, A. T. P., & Fanani, U. Z. (2020). Pengaruh Permainan Aquarium Kata Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Kelas X SMA Dharma Wanita Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2).
- Saleh, AA (2018). *Pengantar psikologi*. Tahta Media Group.
- Setianawati, L., & Pujosusanto, A. (2023). Efektifitas Media Edukasi Quizwhizzer Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Xi Ibb SMAN 1 Waru Sidoarjo. *Laterne*, 12(02), 11-18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA.
- Suparto. (2003). *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Puspa Swara.
- Susanti, S. (2012). Bahasa sebagai alat komunikasi. *Jurnal bahasa Indonesia*, 1(1), 45-53.
- Walidah, G. N., Mudrikah, A., & Saputra, S. (2022). Pengaruh penggunaan game edukasi wordwall terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik. *UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science)*, 7(2), 105-115.
- Wilson, A., & Sutrisno, S. (2022). Efektifitas Aplikasi Cake Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 263-270.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.
- Yusdiyanti, D., Hardian, H., & Sumekar, T. A. (2017). *Pengaruh Brain Training Terhadap Memori Diukur Dengan Scenery Picture Memory Test* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

